

PENGARUH KINERJA INVENTARIS ASET DAN KEPUASAN CUSTOMER TERHADAP INVESTOR PADA SISTEM BUDGETING PT MULIA BOSCO UTAMA

Hastari Noorwidya Putri¹, Zahra², Iwan Asmadi³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}

putriwidya29@gmail.com zahra.zzr@bsi.ac.id iwan.iad@bsi.ac.id

Received: 06-06-2024

Revised: 13-06-2024

Approved: 25-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja inventaris (X_1) dan kepuasan pelanggan (X_2) terhadap sistem penganggaran (Y) baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan pengukuran yang akurat dari variabel yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja inventaris aset memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem penganggaran secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 2,768 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,051. Namun, kepuasan pelanggan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem penganggaran dengan nilai t hitung sebesar -1,705 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,051. Secara simultan, kinerja inventaris aset dan kepuasan pelanggan memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem penganggaran dengan nilai F hitung sebesar 3,844 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,354. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 66,7% menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 66,7% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Simpulan, bahwa kinerja inventaris aset dan kepuasan pelanggan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem penganggaran PT Mulia Bosco Utama.

Kata Kunci : Kinerja Inventaris Aset, Kepuasan Customer, Sistem Budgeting

PENDAHULUAN

PT Mulia Bosco Utama adalah perusahaan Cold Storage terbesar urutan nomor 7 di Indonesia. Perusahaan penyimpanan pendingin ini dibangun dengan standar konstruksi terbaik dan menggunakan sistem pendingin ramah lingkungan. PT Mulia Bosco Utama merupakan kantor pusat yang berlokasi di Bekasi dari semua cabang yang tersebar diseluruh Indonesia. Pengelolaan aset pada lingkungan perusahaan harus benar-benar diperhatikan mengingat ketersediaan aset baik sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kemajuan perusahaan (T. S. P. Ananda et al., 2022). Dalam proses pendataan aset tentunya tidak mudah terkadang dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks, hal ini karena jumlah aset tersebut terus berubah karena diperuntukkan untuk kebutuhan dalam proses penunjang maupun dalam hal memenuhi prasana lainnya (Masri et al., 2022).

Untuk pengelolaan yang baik diperlukan sistem informasi manajemen yang baik, Sistem adalah himpunan dari sejumlah unsur yang saling berhubungan, yang diorganisasikan ke arah atau sekelompok tujuan (Gopur, 2023) Permasalahan Kinerja Inventaris Aset yang sering terjadi dalam registrasi inventaris aset berupa data yang belum sinkron dan barang yang mempunyai waktu expired namun rusak sebelum tanggal kadaluarsa. Kepuasan pelanggan saat ini menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Karena persaingan yang ketat pada jenis industri yang menghasilkan produk sejenis. Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan, dan kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai

memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan (Asmadi, 2017).

Organisasi apapun didunia ini mempunyai tujuan yang sama yaitu kelangsungan hidup jangka panjang (*longterm growths*) (Asmaliani et al., 2023). Begitu pula dengan perusahaan baik perusahaan besar, kecil maupun para pedagang mereka menginginkan kelangsungan hidup usahanya untuk jangka panjang. Untuk itulah mereka merasa perlu dan harus menjaga dan memelihara hubungan dengan para pelanggan, dan berusaha mencari juga menambah pelanggan baru. Serta meningkatkan minat belanja konsumen meningkat pada perusahaan (Asmadi et al., 2024). Masalah yang sering terjadi dalam penganggaran adalah biaya anggaran yang tidak seragam yang disebabkan kenaikan harga barang-barang dipasaran dan trouble pada laptop karyawan yang sudah penuh dengan file keuangan. Perencanaan penganggaran merupakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan. Penganggaran mengacu pada sebuah daftar belanja serta penerimaan yang direncanakan untuk dicapai agar persyaratan segala pengeluaran yang dibutuhkan dapat dipenuhi dalam jangka waktu tertentu (Y. A. Ananda & Setyowati, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Mulia Bosco Utama, sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang cold storage, dengan fokus pada bagian keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja inventaris (X1) dan kepuasan pelanggan (X2) terhadap sistem penganggaran (Y) baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan pengukuran yang akurat dari variabel yang valid. Penelitian ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif statistik, di mana analisis data dilakukan menggunakan "Regresi Linear Berganda". Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk mengukur keabsahan kinerja inventaris aset, kepuasan pelanggan, dan sistem penganggaran di PT Mulia Bosco Utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Untuk analisis data, digunakan aplikasi SPSS 25 untuk melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis data, serta uji hipotesis. Populasi penelitian berjumlah 120 orang, namun berdasarkan perhitungan rumus Slovin, sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Populasi yang diambil mencakup seluruh bagian yang relevan dengan fokus penelitian untuk memastikan representasi yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Validasi *Correlations* Kinerja Inventaris x

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.218	.572**	.073	.656**
	Sig. (2-tailed)		.247	.001	.702	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-.218	1	.291	.111	.368*
	Sig. (2-tailed)	.247		.118	.559	.045
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.572**	.291	1	.067	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.118		.724	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.073	.111	.067	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.702	.559	.724		.002
	N	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.656**	.368*	.808**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30

Tabel 2.
Tabel Hasil Uji Validasi Nilai Signifikansi Kinerja Inventaris Aset x1)

Item Pernyataan	Nilai r		r tabel	Keterangan
X1.1	0,000	<	N= 30, α = 0,05)	Valid
X1.2	0,045	<		Valid
X1.3	0,000	<		Valid
X1.4	0,002	<		Valid

Pada tabel disamping nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Validasi Kepuasan Customer (x2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,527**	,482**	,071	,386*	,164	,799**
	Sig. (2-tailed)		,003	,007	,709	,036	,386	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,527**	1	-,333	,489**	-,459*	,559**	,520**
	Sig. (2-tailed)	,003		,072	,006	,011	,001	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,482**	-,333	1	-,333	,726**	-,304	,386*
	Sig. (2-tailed)	,007	,072		,072	,000	,102	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,071	,489**	-,333	1	-,146	,915**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,709	,006	,072		,441	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,386*	-,459*	,726**	-,146	1	-,093	,441*
	Sig. (2-tailed)	,036	,011	,000	,441		,626	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,164	,559**	-,304	,915**	-,093	1	,644**
	Sig. (2-tailed)	,385	,001	,102	,000	,626		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,799**	,520**	,386*	,570**	,441*	,644**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,035	,001	,015	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 4.
Hasil Uji Validasi r hitung Kepuasan Customer X2

Nomor	r hitung		r tabel (N=30, α =0,05)	Keterangan
r hitung 1	0,799	>	0,361	Valid
r hitung 2	0,520	>		Valid
r hitung 3	0,386	>		Valid
r hitung 4	0,570	>		Valid
r hitung 5	0,441	>		Valid
r hitung 6	0,644	>		Valid

Tabel 5.
Hasil Uji Validasi Pearson Correlations Sistem Budgeting y)

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	-,034	-,034	-,034	,473**
	Sig. (2-tailed)		,856	,856	,856	,008
	N	30	30	30	30	30
Y2.2	Pearson Correlation	-,034	1	-,034	-,034	,473**
	Sig. (2-tailed)	,856		,856	,856	,008
	N	30	30	30	30	30
Y2.3	Pearson Correlation	-,034	-,034	1	-,034	,473**
	Sig. (2-tailed)	,856	,856		,856	,008
	N	30	30	30	30	30
Y2.4	Pearson Correlation	-,034	-,034	-,034	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,856	,856	,856		,008
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,473**	,473**	,473**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,008	,008	,008	
	N	30	30	30	30	30

Tabel 6.
Perbandingan r hitung dengan r tabel nilai signifikansi sistem budgeting y2)

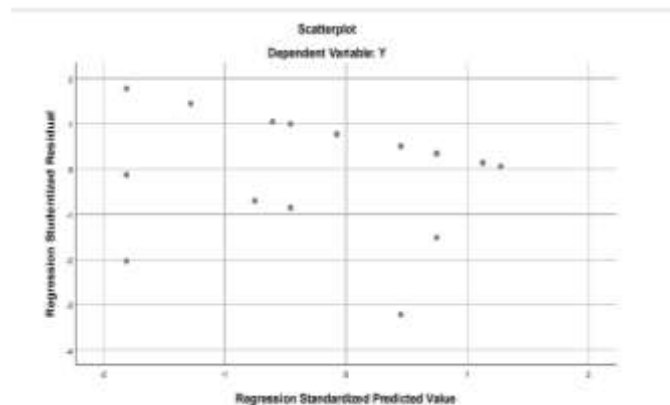
	r hitung		r tabel (N=30, a =0,05)	Ket
r hitung 1	0,473	>	0,361	Valid
r hitung 2	0,473	>		Valid
r hitung 3	0,473	>		Valid
r hitung 4	0,473	>		Valid

Tabel 7.
Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha Kinerja x1	Cronbach's Alpha Kepuasan Customer x2	Cronbach's Alpha Sistem Budgetingy
0,727 > 0,361 r tabel	0,721 > 0,361 r tabel	0,589 > 0,361 r tabel

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai r hitung cronbach's alpha > 0,361 r hitung, yang artinya data tersebut realibel (konsisten).

Data yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar scatterplot disamping titik tersebar secara acak dan tidak berpola di atas angka nol garis x dan angka nol garis y, maka data statistik pada uji asumsi klasik tidak terjadi heterokedastisitas

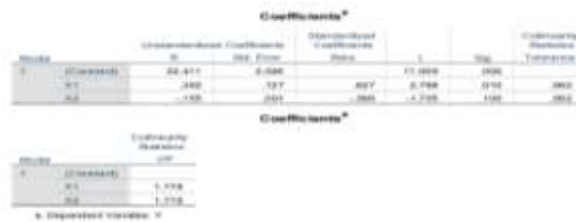


Gambar 1. Gambar Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolonieritas

Data yang baik tidak terjadi *multikolinearitas*, ketentuan nilai *tolerance* tidak terjadi *multikolinearitas* berada di atas nilai *tolerance value* yaitu 0,10, diperoleh nilai *tolerance* variabel x1 dan x2 pada tabel diatas lebih besar dari nilai *tolerance value*, maka data statistik uji asumsi klasik *tolerance* inventaris aset (x1) dan kepuasan customer (x2) tidak terjadi *multikolonieritas*.

Tabel 8 *Coefficients* Hasil Uji *Multikolonieritas*)



The image shows two screenshots from SPSS. The top one is the 'Coefficients' table, and the bottom one is the 'Collinearity Statistics' table. Both tables show data for Model 1 with dependent variable Y.

Tabel 9.
Coefficients Hasil Uji Multikolonieritas)
Nilai Tolerance

Variabel	Tolerance		Tolerance Value	Kriteria
(x1)	0,562	>	0,10	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
(x2)	0,562	>	0,10	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>

Nilai VIF

Variabel	VIF		VIF Value	Kriteria
(x1)	1,778	<	10,00	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>
(x2)	1,778	<	10,00	Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i>

Data yang baik tidak terjadi multikolinearitas, ketentuan nilai tolerance tidak terjadi multikolinearitas berada di atas nilai tolerance value yaitu 0,10, diperoleh nilai tolerance variabel x1 dan x2 pada tabel diatas lebih besar dari nilai tolerance value, maka data statistik uji asumsi klasik tolerance inventaris aset (x1) dan kepuasan customer (x2) tidak terjadi multikolonieritas. Data yang baik tidak terjadi multikolinearitas, ketentuan nilai VIF tidak terjadi multikolinearitas berada di bawah nilai 10,00, diperoleh nilai VIF x1 dan x2 pada tabel diatas lebih kecil dari nilai 10,00, maka data statistik uji asumsi klasik VIF inventaris aset (x1) dan kepuasan customer (x2) tidak terjadi multikolonieritas.

Analisa Linier Berganda

Tabel 10.
Coefficients Persamaan Regresi



The image shows two screenshots from SPSS. The top one is the 'Coefficients' table, and the bottom one is the 'Collinearity Statistics' table. Both tables show data for Model 1 with dependent variable Y.

Dari tabel diatas di peroleh persamaan regresinya adalah : $Y = 22.411 + 0,352 - 155$. Pada tabel di atas, nilai constant adalah 22.411. Kemudian nilai x_1 0,352 yang bernilai positif dan nilai x_2 yaitu -155 yang bernilai negatif.

Uji t

Tabel 11.
Coefficients Nilai Signifikansi Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22,411	2,026		11,059	,000	
	X1	,352	,137	,627	2,768	,010	,562
	X2	-,155	,091	-,386	-1,705	,100	,562

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1	1,778
	X2	1,778

a. Dependent Variable: Y

Pada pengujian hipotesis yaitu uji t dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel *coefficients*, berikut adalah ketentuan pada uji t :

- Jika nilai *signifikansi* uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak pengaruh antara variabel independen terhadap variabel *dependen*.
- Jika nilai *signifikansi* uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel *dependen*.

Diperoleh dari tabel diatas, bahwa variabel x_1 berpengaruh terhadap variabel y dan variabel x_2 tidak berpengaruh terhadap variabel y .

Uji F

Tabel 12.
Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,482	2	1,241	3,844	,034 ^b
	Residual	8,718	27	,323		
	Total	11,200	29			

Dari tabel anova diatas, terlihat bahwa nilai signifikan pada uji f yaitu 0,034 yang artinya dibawah nilai signifikan 0,05. Maka dari itu variabel x_1 dan variabel x_2 dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel y .

Tabel 13.
F hitung dan F tabel

F Hitung		F Tabel	Kriteria
3,844	>	3,354	Terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel y

Dari hasil perbandingan nilai f hitung dan f tabel diperoleh bahwa, nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel yang artinya kinerja inventaris aset (x_1) dan kepuasan customer (x_2) bersama-sama terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap sistem budgeting (y).

Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared.

Tabel 14.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 ^a	,688	,667	1,62392

Dari output diatas didapatkan nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0.667 yang artinya Pengaruh Kinerja Inventaris Aset (x_1) dan Kepuasan *Customer* (x_2) terhadap Sistem *Budgeting* (y) sebesar 66.7% dan berada pada kategori moderat karena nilai lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ilmiah tersebut disimpulkan bahwa pengujian secara simultan variabel independen yaitu kinerja inventaris aset x_1 dan kepuasan customer x_2 berpengaruh 66.7% terhadap variabel dependen yaitu sistem budgeting. Dan pengujian secara parsial antara x_1 dan x_2 terhadap y , nilai signifikan diperoleh oleh kinerja inventaris aset x_1 . Hal itu menunjukkan bahwa kepuasan customer bisa terjadi apabila kinerja inventaris aset memiliki kualitas barang-barang yang berkualitas bagus, sehingga proses bekerja menjadi lebih efisien dan tepat waktu. Namun, walaupun kinerja inventaris aset memiliki barang-barang yang berkualitas tetapi saat proses bekerja sumber pengoperasian dilakukan oleh sumber daya manusia dengan melakukan service dan pelayanan kepada para customer yang bekerja sama dengan perusahaan. Terkadang pelayanan yang dilakukan oleh karyawan kepada para customernya mempunyai pandangan tersendiri pada penilaian para customer. Tentunya karyawan ingin selalu memberikan yang terbaik dalam memberikan pelayanan, penilaian kepuasan dari para customer sudah sangat baik, tetapi hal itu tidak merata, dikarenakan tingkat penilaian sesuai dengan kepuasan customer tersebut terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan perusahaan. Sehingga kepuasan customer pada pengujian statistik mendapat hasil tidak berpengaruh terhadap sistem budgeting, bukan berarti kepuasan customer tidak penting terhadap sistem budgeting, hanya saja perlu ditingkatkan pelayanan dari karyawan dengan mengupgrade keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, T. S. P., Maria, M., & Sari, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Penganggaran dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap Penyerapan Anggaran. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 68–74. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i2.13>

- Ananda, Y. A., & Setyowati, T. (2022). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Inventarisasi Aset (Studi Kasus Sistem Informasi Inventarisasi Aset Yayasan Misbahunnur). *Dinamik*, 27(2), 105–115. <https://doi.org/10.35315/dinamik.v27i2.8455>
- Asmadi, I. (2017). Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. In *Widya Cipta: Vol. I* (Issue 2).
- Asmadi, I., Iviq, E., Rahayu, H., Herawaty, M. T., & Suhendra, A. D. (2024). *Pengaruh Promosi Terhadap Minat Belanja Konsumen Pada Tokopedia Di Kota Tangerang*. 13, 1–9.
- Asmaliani, I., Sukmawati, & Bahari, A. F. (2023). Pelatihan Produksi Teh Celup Herbal Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) dengan Pemanis Alami dari Daun Stevia pada Kelompok PKK Kelurahan Paropo Kota Makassar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1870–1881. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3398>
- Gopur, I. A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi*. deepublish.
- Masri, M., Abas, M. I., Hasyim, W., & Ibrahim, I. (2022). Sistem Inventarisasi Aset Universitas Muhammadiyah Gorontalo Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer (JUIK)*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.31314/juik.v2i2.1712>